

**ANALISIS GAYA BAHASA DAN MAKNA DALAM CERPEN  
*RUMAH YANG TERANG* KARYA AHMAD TOHARI  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KARYA SASTRA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**HIDA YATI HUSNA**

**NIM 312021008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2025**

**ANALISIS GAYA BAHASA DAN MAKNA DALAM CERPEN  
*RUMAH YANG TERANG* KARYA AHMAD TOHARI  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KARYA SASTRA**

**SKRIPSI**

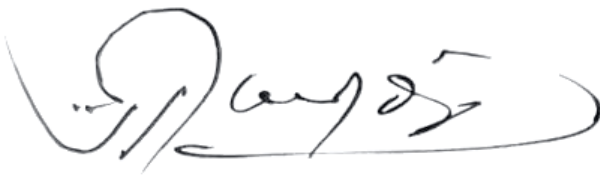
**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
HIDA YATI HUSNA  
NIM 312021008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2025**

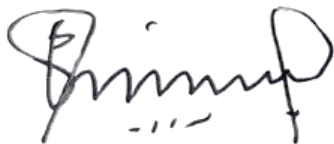
**Skripsi oleh Hida Yati Husna ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.**

**Palembang, 18 September 2025**  
**Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryadi', with a large loop at the end.

**Dr. H. Haryadi, M.Pd.**  
**NIDN: 0201016601**

**Palembang, 18 September 2025**  
**Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Surismiati', with a large loop at the end.

**Surismiati, S.Pd., M.Pd.**  
**NIDN: 0204037302**

**Skripsi oleh Hida Yati Husna ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal, 02 Oktober 2025**

**Dewan Penguji,**



**Dr. H. Haryadi, M.Pd.**

**Ketua**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.**

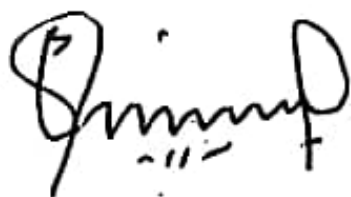
**Anggota**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

**Anggota**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN:0204037302**

**Mengesahkan,  
Dekan FKIP UM Palembang**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.  
NIDN:0023036701**

## ABSTRAK

Husna, HidaYati. 2025. Analisis Gaya Bahasa dan Makna dalam Cerpen *Rumah yang Terang* Karya Ahmad Tohari Sebagai Media Pembelajaran Karya Sastra. Skripsi, Program Studi Bahasa Indonesia Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing I, Dr. H. Haryadi, M.Pd. Pembimbing II, Surismiati, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Gaya Bahasa, Makna Cerpen, Ahmad Tohari, Pembelajaran Sastra.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Gaya Bahasa dan Makna dalam Cerpen *rumah yang terang* karya Ahmad Tohari serta mengkaji potensi sebagai media pembelajaran karya sastra. Penelitian ini mengidentifikasi dan menginterpretasi gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen, serta makna yang terkandung di dalamnya penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif dengan analisis stilistika dan semantik, Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ahmad Tohari menggunakan berbagai gaya bahasa, seperti metafora, personifikasi, hiperbola dan simbolisme, yang memperkaya nilai estetika dan makna dalam cerita. Selain itu, makna yang terkandung dalam cerpen ini meliputi tema tentang kehidupan sosial, moralitas, dan refleksi atas nilai-nilai kemanusiaan, dengangaya bahasa yang khas dan makna yang kuat, Cerpen *Rumah yang Terang* berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran karya sastra di sekolah. Cerpan ini dapat membantu siswa memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam sebuah karya sastra, serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap sastra Indonesia.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hida Yati Husna  
NIM : 312021008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Telp/Hp : 082278198436

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

ANALISIS GAYA BAHASA DAN MAKNA DALAM CERPEN *RUMAH YANG TERANG* KARYA AHMAD TOHARI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KARYA SASTRA.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terdapat keaslian skripsi saya.

Palembang,  
Yang menyatakan,



Hida Yati Husna  
312021008

## **MOTTO PERSEMBAHAN**

### **Moto**

**"Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."**

### **Persembahan**

**Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia nya , saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:**

- ❖ Kepada kedua orang tua saya senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan tiada henti dalam setiap langkah saya, yang selalu memberikan kasih sayang, dan dukungan moral maupun material dalam setiap langkah hidup saya.**
- ❖ Kepada keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support.**
- ❖ Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang;**
- ❖ Kepada dosen pembimbing I bapak Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan pembimbing II ibu Surismiati, S.Pd.,M.Pd. yang selalu memotivasi dan membimbing dengan baik sampai skripsi ini selesai, selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi yang diberikan.**
- ❖ Kepada Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya dan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan**

saya.

- ❖ **Teman-teman seperjuangan , yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, selama kuliah**
  - ❖ **Teman-teman seperjuangan Kerja Nyata angkatan 63 kelompok 5 yang telah mensuport dan memberikan motivasi dalam menyelsaikan skripsi ini.**
  - ❖ **Kepada diri saya sendiri, atas segala usaha dan waktu perjuangan hingga sampai titik ini.**
- Semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik dan bermanfaat bagi banyak orang.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Gaya Bahasa dan Makna dalam Cerpen *Rumah yang Terang Karya* Ahmad Tohari sebagai Media Pembelajaran Karya Sastra ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Palembang. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat saya, kepada Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan, serta Dosen Pembimbing I, Dr. H. Haryadi, M.Pd., yang telah mengarahkan saya atas kritik dan saran yang sangat membantu dan bermanfaat pada skripsi ini, kepada Dosen Pembimbing II, Surismiati., S.Pd., M.Pd. yang telah sabar memberi masukan serta semangat yang mendukung untuk menyelesaikan skripsi. Para Dosen dan staf akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan, dan kepada sahabat akrab saya Agis, Dila, Siska, Nugraheni, Nitak, Wella, brahim atas kebersamaan dukungan dan motivasi. Serta rekan-rekan seangkatan di Program Pendidikan Bahasa Indonesia atas kebersamaan dalam menempuh perjalanan akademik ini.

Palembang, 28 Agustus 2025

Penulis,

## DAFTAR ISI

|                                         |     |
|-----------------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL .....                    | i   |
| HALAMAN JUDUL .....                     | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN,.....                | iv  |
| ABSTRAK.....                            | v   |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....       | vi  |
| MOTTO PERSEMBAHAN .....                 | vii |
| KATA PENGANTAR .....                    | ix  |
| DAFTAR ISI .....                        | x   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                    | xii |
| BAB I .....                             | 1   |
| PENDAHULUAN .....                       | 1   |
| 1. Latar Belakang Masalah .....         | 1   |
| 2. Batasan Masalah.....                 | 5   |
| 3. Rumusan Masalah.....                 | 6   |
| 4. Tujuan Penelitian .....              | 6   |
| 5. Manfaat Penelitian.....              | 6   |
| 6. Daftar Istilah .....                 | 7   |
| BAB II.....                             | 9   |
| KAJIAN PUSTAKA.....                     | 9   |
| A. Kajian Teori.....                    | 9   |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan ..... | 11  |
| BAB III .....                           | 16  |
| METODE PENELITIAN .....                 | 16  |
| BABIV .....                             | 23  |
| HASIL PENELITIAN.....                   | 24  |

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian.....  | 24 |
| B. Temuan Penelitian..... | 25 |
| BAB V.....                | 27 |
| PEMBAHASAN.....           | 28 |
| BAB VI .....              | 27 |
| PENUTUP .....             | 27 |
| A. Kesimpulan .....       | 32 |
| B. SARAN.....             | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA.....       | 29 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. RPP
2. proposal Skripsi
3. Usulan Judul Skripsi
4. Surat Undangan Seminar
5. Daftar Hadir Mahasiswa
6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Skripsi
7. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
8. Kartu Laporan Kemanuan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Gaya bahasa dalam cerpen *Rumah yang Terang* karya Ahmad Tohari mencerminkan ciri khas penulis yang dikenal dengan kesederhanaan, kedalaman makna, dan kemampuannya dalam menggambarkan suasana yang akrab dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Tohari menggunakan gaya bahasa yang lugas dan mudah dipahami, dengan pilihan diksi yang mencerminkan kehidupan masyarakat kecil. Hal ini membuat pembaca dapat merasakan kedekatan dengan tokoh-tokoh serta situasi yang dihadirkan, Gorys Keraf (2006), gaya bahasa adalah cara pengarang mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui bahasa secara khas.

Menurut M.H. Abrams (2008), menjelaskan bahwa makna dalam karya sastra bisa dipahami dalam dua aspek utama, yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif adalah arti literal dari kata atau frasa, sementara makna konotatif mencakup asosiasi dan perasaan yang ditimbulkan oleh kata tersebut di luar arti literalnya, makna spiritualitas dan keimanan dalam cerpen ini, yang berjudul *Rumah yang Terang*, dapat dipahami sebagai simbol pencerahan spiritual. Ahmad Tohari, yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap nilai-nilai religius, sering kali menyampaikan pesan moral dan spiritual melalui karyanya. *Rumah yang Terang* dapat diartikan sebagai pencarian manusia akan kedamaian batin melalui iman dan kebaikan. Cerpen ini mengangkat realitas kehidupan masyarakat kecil di Indonesia, dengan menyoroti ketimpangan sosial, ketidakadilan, dan perjuangan yang dihadapi oleh orang-orang sederhana. Melalui simbol *Rumah yang Terang* penulis menggambarkan harapan akan perbaikan hidup yang lebih baik dan keadilan sosial. Karya ini tidak hanya merefleksikan realitas sosial, tetapi juga

menawarkan pemikiran filosofis mengenai nilai hidup dan spiritualitas. Dengan gaya bahasanya yang sederhana namun penuh makna, Ahmad Tohari berhasil menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada setiap pembacanya Aminuddin (2002), gaya bahasa dalam karya sastra merupakan cara yang dipilih pengarang untuk menyampaikan ide dengan efek tertentu kepada pembaca.

Faruk (2012), Sastra berfungsi sebagai cermin budaya dan realitas sosial masyarakat. Saat digunakan sebagai bahan ajar, karya sastra mampu menumbuhkan kesadaran budaya, kritik sosial, Cerpen *Rumah yang Terang* adalah salah satu karya Ahmad Tohari yang memiliki kedalaman makna sosial dan filosofis. Cerpen ini menggambarkan kondisi masyarakat, nilai-nilai kemanusiaan, dan refleksi terhadap kehidupan.

Emzir & Rohman (2015), menyatakan bahwa substansi sastra adalah pengalaman kemanusiaan, dan pembelajaran sastra memberikan siswa pengalaman apresiasi secara langsung sehingga berkembang penghayatan, penikmatan, dan kemampuan pembelajaran sastra, khususnya dalam menganalisis gaya bahasa dan makna dalam cerpen, memerlukan pendekatan yang inovatif agar lebih efektif dan menarik. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran membantu siswa memahami karya sastra dengan lebih interaktif, konkret, dan kontekstual. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur gaya bahasa dan makna dalam cerpen. Mempermudah analisis sastra dengan pendekatan visual dan digital, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, Mendorong diskusi dan apresiasi sastra melalui media interaktif.

Burhan Nurgiyantoro (2005), Karya Sastra merupakan hasil imajinasi yang mengungkapkan kehidupan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang disampaikan dengan bahasa estetik. Karya sastra merupakan

salah satu media yang kaya akan nilai-nilai budaya, moral, dan estetika yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di dunia pendidikan. Salah satu bentuk karya sastra yang memiliki daya tarik tersendiri adalah cerpen (cerita pendek). Cerpen sebagai karya sastra prosa menawarkan cerita yang padat dan bermakna, serta mengandung berbagai unsur kebahasaan dan gaya bahasa yang mampu menggugah pikiran dan perasaan pembacanya.

Ahmad Tohari adalah salah satu sastrawan Indonesia yang dikenal dengan gaya penulisan yang khas dan sarat makna. Dalam cerpen *Rumah yang Terang*, Ahmad Tohari menggambarkan konflik, nilai-nilai kemanusiaan, serta kritik sosial dengan cara yang sederhana namun mendalam. Cerpen ini tidak hanya menarik untuk dinikmati, tetapi juga relevan untuk dianalisis, khususnya dari segi gaya bahasa dan makna yang terkandung di dalamnya. Menurut Nugraho dan Suseno (2019:15-19) Sastra merupakan sarana ekspresi imajinasi manusia. Sastra memiliki beberapa definisi, antara lain: (1) sastra adalah seni, (2) sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam, (3) sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, (4) sastra adalah inspirasi kehidupan yang diwujudkan dalam sebuah keindahan, (5). Menurut Sumardjo dan Saini dalam Nugroho dan Suseno sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona.

Nurgiantoro (2002), Karya sastra adalah hasil ekspresi pengalaman batin dan pemikiran manusia yang dikemas melalui bahasa dan memiliki nilai estetik serta makna kehidupan karya sastra itu sendiri adalah hasil karya seni yang berisi gaya bahasa yang digunakan Ahmad Tohari sering kali dipenuhi dengan metafora, simbolisme dan penggunaan kata-kata yang menggambarkan nuansa lokal. Hal ini menjadi potensi besar untuk menggali makna yang lebih dalam, baik dari sudut pandang linguistik maupun nilai-nilai

moral dan sosial yang diusung. Dalam konteks pembelajaran sastra, cerpen ini dapat dijadikan bahan ajar yang menarik untuk memperkaya pemahaman siswa terhadap sastra Indonesia, sekaligus memperkenalkan cara menganalisis karya sastra secara lebih mendalam.

Nurgiantoro (2010), sastra sebagai bahan ajar sering kali terbatas pada aspek permukaan seperti alur cerita dan tokoh. Pendekatan yang lebih dalam, seperti analisis gaya bahasa dan makna, jarang mendapat perhatian yang memadai, pemahaman gaya bahasa dan makna dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan apresiasi terhadap karya sastra.

Media pembelajaran berperan penting dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap gaya bahasa dan makna dalam cerpen *Rumah yang Terang* karya Ahmad Tohari. Dengan berbagai media visual, digital, dan audio, siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam menganalisis karya sastra. Cerpen *Rumah yang Terang* memiliki nilai sosial dan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa dapat memahami pesan cerpen dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka Suparno & Yunus (2005) Pembelajaran sastra dapat membangun karakter, empati, dan apresiasi terhadap kehidupan.

Wibowo (2021), Ahmad Tohari dalam cerpen ini menyampaikan kritik sosial terhadap masyarakat yang terlalu cepat menghakimi dan takut terhadap perubahan berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam cerpen *Rumah yang Terang* karya Ahmad Tohari, serta mengeksplorasi potensinya sebagai bahan ajar karya sastra. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran sastra. Penggunaan gaya bahasa atau stilistika dalam karya sastra merupakan suatu ekspresi seorang penulis atau pengarang melalui teks sastra dalam

mengeksploitasi bahasa sebagai bahan untuk karyanya agar memiliki keindahan dan sarat akan makna yang harmonis sehingga nikmat saat dibaca. Gaya bahasa tersebut mungkin disengaja dan mungkin pula timbul serta merta ketika penulis atau pengarang menuangkan idenya. Menurut peneliti, apapun isi dari karya sastra jika dibungkus dengan gaya bahasa akan semakin indah, cerpen juga dapat menghibur pembaca melalui cerita yang disajikan. Namun selain untuk hiburan, cerpen juga memiliki tujuan pendidikan dengan menyampaikan nilai-nilai moral, menggambarkan pengalaman manusia, mengkritik masyarakat, atau bahkan merangsang pemikiran kritis. Dengan kata lain, cerpen adalah sarana yang kuat untuk menyampaikan pesan dan makna melalui narasi yang sesuai dan efisien. Hal tersebut juga dipertegas oleh Moody (1971:3) dalam Heny (2018:43) bahwa karya sastra bukan hanya bahasa yang dipakai untuk mengaplikasikannya, melainkan juga dianggap sebagai suatu pernyataan yang kompleks dan luas tentang penulis kepada pembacanya. Jadi, dapat dikatakan bahwa cerpen berperan sebagai wadah untuk menggambarkan dan merenungkan berbagai aspek kehidupan. secara mendalam.

## **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan dapat dilakukan secara sistematis, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

### **a. Objek Kajian**

Penelitian ini difokuskan pada analisis gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam cerpen Rumah yang Terang karya Ahmad Tohari. Gaya bahasa yang dianalisis meliputi penggunaan majas, diksi, dan struktur kalimat, sedangkan analisis makna difokuskan pada makna eksplisit dan implisit yang relevan dengan konteks cerita.

### **b. Teori yang Digunakan**

Nurul Astry Ramadhany(2023), menggunakan pendekatan nilai moral

dalam cerpen sebagai media pembelajaran, menyoroti tema seperti hubungan manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan dengan Tuhan Pendekatan ini mengintegrasikan nilai karakter, yang penting dalam kurikulum pendidikan, menjadikan cerpen sebagai sumber etika dan refleksi pribadi.

c. Ruang Lingkup Materi

Materi yang dianalisis dibatasi hanya pada cerpen *Rumah yang Terang* secara keseluruhan, tanpa membahas karya lain dari Ahmad Tohari. Unsur intrinsik tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Nilai-nilai pendidikan: nilai moral, sosial, dan religius yang dapat diambil dari cerpen. Relevansi budaya: representasi kehidupan masyarakat desa, nilai-nilai tradisional dan religius.

**3. Rumusan masalah**

- a. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen *Rumah Yang Terang* karya Ahmad Tohari?
- b. Apa saja makna yang terkandung dalam cerpen tersebut?
- c. Bagaimana cerpen *Rumah Yang Tak Terang* dapat dijadikan sebagai bahan ajar karya sastra dalam pembelajaran di sekolah?

**4. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen *Rumah Yang Terang* karya Ahmad Tohari.
- b. Menganalisis makna yang terkandung dalam cerpen *Rumah Yang Terang*.
- c. Menjelaskan potensi cerpen *Rumah yang Terang* sebagai bahan ajar karya sastra dalam pembelajaran.

**5. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi terhadap kajian gaya bahasa dan makna dalam

karya sastra, khususnya cerpen *Rumah yang Terang* karya Ahmad Tohari.

b. Menambah referensi penelitian sastra yang dapat digunakan sebagai acuan dalam kajian bahasa dan sastra.

c. Manfaat Praktis

Memberikan alternatif bahan ajar yang menarik dan relevan untuk pembelajaran karya sastra di Sekolah, Kesederhanaan dan kesabaran dalam menghadapi perubahan zaman ketaatan anak kepada orang tua kritik terhadap modernisasi.

Membantu meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra dan pemahaman

tentang gaya bahasa serta makna yang terkandung di

dalamnya. Menjadi bahan referensi dan inspirasi untuk penelitian

lanjutan terkait analisis gaya bahasa, makna, dan penerapannya

dalam pembelajaran.

## 6. Daftar Istilah

a. Gaya Bahasa

Aminudin (2013:6), penggunaan bahasa yang khas oleh pengarang untuk menciptakan efek tertentu dalam karya sastra. Gaya bahasa mencakup elemen seperti diksi, majas, dan struktur kalimat yang digunakan untuk memperkuat makna dan atmosfer cerita.

b. Diksi

Keraf (2009:24), pemilihan kata yang digunakan oleh pengarang dalam karya sastra. Diksi mencerminkan karakteristik penulis dan memberikan nuansa tertentu dalam teks.

c. Majas

Keraf (2009:129), gaya bahasa yang digunakan untuk memperindah atau memperjelas makna, misalnya metafora, simile, personifikasi, dan

lain-lain.

d. Semantik.

Chaer (2009:9), ilmu yang mempelajari makna kata, frasa, atau kalimat dalam bahasa. Dalam konteks ini, semantik digunakan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam cerpen.

e. Struktur Kalimat

Chaer (2009:118), pengaturan unsur-unsur kalimat (subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan) dalam suatu teks untuk menciptakan kesan tertentu atau menonjolkan makna yang diinginkan.

f. Makna Literal

Chaer (2009:289), makna yang bersifat harfiah atau langsung, sesuai dengan arti kata dalam konteks yang jelas dan tidak ambigu.

g. Makna Implisit

Chaer (2009:290), makna yang terkandung di balik kata-kata atau kalimat dalam teks, yang tidak langsung disebutkan namun dapat dipahami melalui konteks dan interpretasi pembaca.

h. Tema

Nurgiantoro (2007:37), pokok atau inti dari suatu cerita yang menjadi dasar pengembangan plot dan karakter dalam sebuah karya sastra.

i. Pesan Moral

Tarigan (2009:67), nilai-nilai kehidupan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui cerita, yang dapat menjadi pelajaran bagi pembaca.

j. Stilistika

Keraf (2010:112), cabang ilmu yang mempelajari gaya bahasa dalam karya sastra, termasuk analisis unsur-unsur yang membentuk gaya penulisan seperti diksi, majas, dan struktur kalimat.

k. Konteks Sosial-Budaya

Jurnal Konteks Sosiasl dan Budaya dalam Puisi Chairil Anwar, nomor 1,

(2018:15-25), Latar belakang sosial dan budaya di mana cerita tersebut ditulis, yang mempengaruhi makna dan pemahaman teks sastra.

- l. Analisis Kontekstual

Jhonson (2002)., Analisis yang memperhatikan konteks di mana karya sastra itu muncul, baik konteks historis, sosial, budaya, maupun penulisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, R. (2019). Penggunaan Gaya Bahasa dalam Kumpulan Feature Jakarta SexN City karya Moammar Emka". Skripsi. Surakarta: Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Aeni Nur, Alfina Azka; Sofyaningrum, Rosita. 2023. "Menggugat Norma Konsumtif: Refleksi Frugal Living dalam Cerpen 'Rumah yang Terang' Karya Ahmad Tohari." Pena Literasi.
- Keraf, Gorys. (2005). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Koncar, Muvid"s.
- Ramadhany, Nurul Astry, et al. "Analisis Nilai Moral dalam Cerpen 'Rumah yang Terang' Karya Ahmad Tohari." Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran), vol. 1, no. /1 2020, pp.
- Sunanda, Adyana. (2004). Analisis Gaya Bahasa Sajak-sajak Karya Wiji Thukul. Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra.
- Sulistyo, H. (2018). Cerpen "*rumah yang terang*": Refleksi hilangnya pesona masyarakat desa dalam kumpulan cerpen senyum karyamin karya ahmad Tohari. Jurnal Penelitian Humaniora.
- Sungkowati, Yuliti. 2004. Gaya Bahasa Roman Layar Berkembang. Jurnal MLI: Tahun ke-22. Atmajaya University Press.
- Tarigan, H.G. (1985). Pengajaran Gaya Bahasa.
- Tohari, Ahmad. 2013. Mata yang Enak Dipandang. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.